

Optimalisasi Santri Husada dalam Pembuatan Menu Sehat sesuai KEMENKES di PP Putri Wahid Hasyim Bangil

Retna Gumilang ^{a*}, Achmad Yarziq Mubarak ^B, Firdaus ^c, Noer Farakhin ^d

^{abc} Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

^d Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

*corresponding author: retna.gumilang@unusa.ac.id

Abstract

Latar Belakang, Manajemen gizi di pondok pesantren sangat penting untuk memastikan kesehatan dan pertumbuhan santri. Salah satu aspek yang mendukung hal tersebut adalah pemenuhan kebutuhan pangan, termasuk penyediaan menu makanan sehat. Maka dari itu kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan personal hygiene dan kebersihan dalam mengolah makanan sebagai Upaya optimalisasi santri husada di PP Putri Wahid Hasyim Bangil. **Metode**, pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023 ini dihadiri oleh 40 peserta dari PP Putri Wahid Hasyim Bangil. Kegiatan yang dilakukan berupa Pemberian edukasi, Pembentukan karakter santri dan pengurus dengan games kesehatan dan pembagian pretest dan posttest. Penelitian ini dilakukan secara observasional deskriptif untuk melihat respon peserta dengan dilihat dari antusiasme dan peningkatan pengetahuan peserta dengan menggunakan analisis uji Wilcoxon. **Hasil dan Pembahasan**, hasil menunjukkan p-value bernilai 0,005. Karena nilai $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara pengetahuan santri sebelum dilakukan penyuluhan (Pretest) dan setelah dilakukan penyuluhan (Posttest). **Kesimpulan**, terdapat pengaruh pemberian penyuluhan yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PP Putri Wahid Hasyim Bangil terkait Optimalisasi Santri Husada dalam Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes.

Keywords: Menu Sehat; Hygiene; Pondok; Santri Husada; Pengetahuan

1. Pendahuluan

Manajemen gizi di pondok pesantren sangat penting untuk memastikan kesehatan dan pertumbuhan santri. Salah satu aspek yang mendukung hal tersebut adalah pemenuhan kebutuhan pangan, termasuk penyediaan menu makanan sehat (Wahyuningsih, 2020). Namun, masih terdapat kekurangan dalam pengelolaan makanan dan minuman di beberapa pondok pesantren, seperti porsi makanan yang tidak sesuai karena satu piring besar untuk beberapa orang santri (Dewi, 2020). Perlu beberapa upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan manajemen gizi dan penyediaan menu makanan sehat di pondok pesantren. salah satunya yaitu Kegiatan pengabdian masyarakat yang perlu juga dilakukan untuk menyusun panduan penerapan gizi seimbang sesuai kondisi pesantren bagi pengurus makanan dan pengurus kamar

sehingga dapat meningkatkan mutu makanan yang dikonsumsi pada santri (Yunista, 2015). Dalam konteks optimalisasi santri dalam pembuatan menu sehat sesuai Kemenkes di pondok pesantren, penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian menu yang disajikan untuk santri dengan pelaksanaan manajemen gizi dengan kesesuaian fungsi manajemen (Wahyuningsih, 2020). Selain itu, pendampingan dan pelatihan di kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait penyusunan menu juga perlu diberikan kepada santri agar mereka dapat membantu mengatasi masalah pemenuhan kebutuhan pangan di pondok pesantren (Putri & Zaki, 2021).

Pondok Pesantren Wahid Hasyim Bangil didirikan oleh Nyai Mbah Ning Aisyah pada tahun 1955. Pondok ini pada mulanya merupakan tempat pengajian anak-anak-remaja sekitar, para orang tua menitipkan anak-anak perempuan mereka yang mau menikah dengan tujuan untuk mendapatkan bekal ilmu dan pengalaman disaat mereka sudah berkeluarga. Oleh karena itu materi pengajian tersebut meliputi: pengajian Al-Qur'an, diba' dan fiqhun Nisa'. Dalam perkembangannya santri yang mengaji semakin bertambah dan mayoritas anggota pengajian adalah kaum Hawa, sehingga ibu Nyai Mbah Ning Aisyah membangun 4 kamar dengan ukuran 3×3 M. yang pada saat itu dihuni oleh sekitar 20-30 santri.

Pada tahun 1972 KH. M. Choiron Sjakur mendirikan Lembaga Pendidikan Mu'alimat Khusus putri yang dipimpin oleh Ustad. Alfian Urifan, dua tahun kemudian tepatnya pada tahun 1974 Lembaga Pendidikan Mu'alimat dirubah menjadi SMP KHA. Wahid Hasyim dengan alasan bahwa Lembaga Pendidikan Mu'alimat masa pendidikannya lama yaitu 6 tahun. Setelah usia sepuluh tahun berjalan SMP KHA. Wahid Hasyim dievaluasi oleh KH. M. Choiron Sjakur yang akhirnya memutuskan bahwa SMP KHA. Wahid Hasyim, tepatnya tahun 1983 secara resmi MTs. KHA. Wahid Hasyim berdiri yang terletak di Jl. Dr. Sutomo Sukalipuro. Pada waktu itu proses belajar mengajar dilaksanakan pada siang hari, dikarenakan pagi harinya ruang belajar dipakai SDI KHA. Wahid Hasyim, pada tahun 1999 proses belajar mengajar dipindahkan ke gedung belajar baru yang berada di Jl. Tongkol No 32 B Dermo Bangil yang pada akhirnya proses belajar mengajar dilaksanakan pada pagi hari.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang bertujuan untuk mendidik moral ulama dan pemimpin bangsa. Oleh karena itu pondok pesantren dikenal sebagai pusat transformasi ilmu pengetahuan dan pusat pengembangan masyarakat. Untuk

mencapai tujuan pondok pesantren sebagai agen transformasi ilmu pengetahuan, dikembangkan pengajian kitab-kitab klasik dan modern. Sedangkan pondok pesantren sebagai pusat pengembangan masyarakat dikembangkan satuan-satuan pendidikan yang mengacu pada kemajuan masyarakat baik berupa pendidikan teoritis maupun aplikatif.

Pencapaian kedua tujuan tersebut maka diwujudkan dalam unit-unit lembaga diantaranya: Madrasah Diniyah, Kelompok Bermain (play group), Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Masing-masing unit bertanggung jawab kepada yayasan. Yayasan merupakan penyelenggara pendidikan, sedangkan unit-unit lembaga merupakan pengelola pendidikan. MA. KHA. Wahid Hasyim Bangil itu sendiri berada dilingkungan Yayasan bernama Yayasan PP Puteri KHA. Wahid Hasyim yang berlokasi di kota Bangil, dimana MA KHA. Wahid Hasyim Bangil tersebut didirikan tahun 1987 dengan 24 siswa perdana.

Pondok Pesantren Wahid Hasyim Bangil, memiliki ribuan santri. Dengan banyaknya santri yang ada dan tinggal dalam satu lingkungan tentu akan meningkatkan penyebaran penyakit. Kejadian kesakitan kental sekali terjadi di lingkungan pondok, maka dari itu santri wajib dilatih untuk tetap menjalankan kebiasaan personal hygiene dan kebersihan dalam mengolah makanan terutama pada pengurus pondok yang menyediakan makanan dengan jumlah banyak untuk para santri.

2. Metode

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada bulan Juni 2023 ini dihadiri oleh 40 peserta dari santri Ponpes Wahid Hasyim Bangil. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa pemberian edukasi terkait Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes sebagai bentuk Optimalisasi Santri Husada, Pembentukan karakter santri dan pengurus dengan games kesehatan terkait Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes dan kejadian diare serta pembagian pretest dan posttest. Penelitian ini dilakukan secara observasional deskriptif untuk melihat perubahan pengetahuan peserta dari pretest dan posttest yang disebar dan dengan dilihat dari antusiasme peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat PP Putri Wahid Hasyim Bangil, dengan harapan menambah kesadaran santri akan pentingnya personal hygiene makanan

dikarenakan mereka memiliki risiko tinggi mengalami penyakit yang disebabkan oleh makanan. Pengabdian kepada masyarakat ini menangani bidang permasalahan kesehatan dan pelayanan. Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa bagian atau tahapan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Survei kelompok sasaran

Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi tentang lokasi dan aspek lain di wilayah sasaran.

b. Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan kuesioner, materi dan alat pelayanan serta kebutuhan lainnya. Koordinasi (FGD) dilakukan oleh kelompok tim pengabdian bersama tim Ponpes untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job description masing-masing anggota, penentuan dan rekrutmen peserta pelatihan.

c. Pelaksanaan kegiatan

Tahap ini dilakukan kunjungan ke daerah mitra dan melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa : Pemberian edukasi terkait Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes sebagai bentuk Optimalisasi Santri Husada, Pembentukan Optimalisasi Santri Husada dan pengurus dengan games kesehatan terkait Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes, Pembagian Pretest dan Posttest.

3. Hasil dan Diskusi

Optimalisasi Santri Husada dalam Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes di pondok pesantren melibatkan peran santri Husada dalam menjaga kesehatan dan menyusun menu makanan yang sehat. Poskestren merupakan pos kesehatan yang ada di setiap pesantren dengan tujuan memberikan informasi dan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja (Wijayanti, 2007) . Santri Husada dapat berperan dalam menyusun menu makanan yang sehat sesuai dengan pedoman Kemenkes. Menu sehat harus mencakup berbagai jenis makanan yang seimbang, mengandung gizi yang cukup, dan memenuhi kebutuhan nutrisi harian . Santri Husada dapat mempelajari tentang gizi, nutrisi, dan prinsip-prinsip diet sehat untuk membantu menyusun menu yang sesuai (Wahyuningsih, 2020) . Dalam optimalisasi Santri Husada dalam pembuatan menu sehat sesuai dengan Kemenkes di pondok pesantren, peran santri Husada sangat penting dalam menjaga

kesehatan dan memberikan edukasi tentang perilaku hidup sehat kepada sesama santri dan masyarakat sekitar.

Dalam pengabdian masyarakat pada PP Putri Wahid Hasyim Bangil santri dijelaskan mengenai materi menu sehat dan gizi seimbang sehingga santri dapat mengetahui dan lebih peka terhadap kesehatan makanan yang dikonsumsinya. Diawal dan akhir pematerian santri dibagikan kuesioner mengenai menu sehat santri husada untuk mengetahui pengetahuan santri sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan. Data hasil PreTest dan Post Test yang diuji menggunakan analisis uji Wilcoxon dikarenakan data berdistribusi tidak normal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Wilcoxon

Test Statistic	p-value
Wilcoxon Signed Ranks Test	0,005

Berdasarkan output "Test Statistics menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test, p-value bernilai 0,005. Karena nilai $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa "Ha diterima". Artinya ada perbedaan antara pengetahuan santri sebelum dilakukan penyuluhan (Pretest) dan setelah dilakukan penyuluhan (Posttest), sehingga dapat disimpulkan pula bahwa "ada pengaruh pemberian penyuluhan yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PP Putri Wahid Hasyim Bangil terkait Optimalisasi Santri Husada dalam Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes.

Hasil penelitian Marknalia et al., (2023) menyebutkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan gizi seimbang, standar porsi, ketersediaan energi dan zat gizi makro menu terhadap tingkat pengetahuan penjamah makanan di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Kota Lumajang. Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan tentang gizi seimbang pada peserta didik di SMP Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud (Iyong et al., 2020). Anggraini et al., (2020) menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap mengenai gizi seimbang pada remaja putri gizi kurang di SMPN 3 Cimahi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan gizi seimbang 'Isi Piringku' dengan media food sample dan Power Point. Hasil penelitian dari (Kartini et al., 2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap praktik gizi seimbang. Penyuluhan kesehatan gizi seimbang remaja merupakan suatu upaya peningkatan pengetahuan remaja tentang kebutuhan gizi yang seimbang sehingga mampu merubah perilaku hidup sehat terutama

pola konsumsi makanan yang tepat dan memenuhi kriteria gizi seimbang dan meminimalisir terjadinya masalah gizi pada remaja yang akan berdampak pada kesehatannya di kemudian hari (Irawati, 2022). Berikut gambar kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di PP Putri Wahid Hasyim Bangil:



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PP Putri Wahid Hasyim Bangil terkait Optimalisasi Santri Husada dalam Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes.

4. Kesimpulan

Terdapat pengaruh pemberian penyuluhan yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PP Putri Wahid Hasyim Bangil terkait Optimalisasi Santri Husada dalam Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes 2023. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sangat membantu dalam meningkatkan pengetahuan terkait Optimalisasi Santri Husada dalam Pembuatan Menu Sehat sesuai Kemenkes di PP Putri Wahid Hasyim Bangil yang dapat dilihat dari tingginya antusiasme dan perubahan pengetahuan yang di dapat santri. Diharapkan santri memahami terkait risiko yang dapat ditimbulkan terkhususnya pada kesehatan makanan dan pengolahannya. Hal ini diharapkan dapat merubah pengetahuan serta perilaku santri untuk dapat menjaga kesehatan mereka dan meningkatkan kesejahteraan hidup santri.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terimakasih kepada UNUSA dan

pengurus Pondok Pesantren Putri Wahid Hasyim Bangil yang telah membantu dan memudahkan terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Anggraini, D. S., Pusparini, Sudja, A., & Gumilar, M. (2020). *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Gizi Seimbang 'Isi Piringku' Dengan Food Sample Dan Power Point Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Gizi Seimbang Remaja Putri Gizi Kurang Di SMPN 3 Cimahi* [Poltekkes Kemenkes Bandung]. <https://repo.poltekkesbandung.ac.id/419/>
- Dewi, M. (2020). Pengelolaan Makanan Sehat Di Pondok Pesantren Guna Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Warta Pengabdian*, 14(Vol 14 No 2 (2020): Warta Pengabdian), 122-133. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i2.17567>
- Irawati, E. (2022). Efektifitas penyuluhan gizi seimbang pada remaja putri di Kelurahan Dayeuhluhur Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi Periode Februari 2022. *JALINAN: Jurnal Ilmiah Kesehatan Akademi Kebidanan Keris Husada*, 4(1). <https://ojs.akbidkerishusada.ac.id/index.php/jurnal-ilmiah-kesehatan/article/view/38>
- Iyong, E. A., Kairupan, B. H. R., & Engkeng, S. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal Kesmas*, 9(7), 59-66. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/31613>
- Kartini, T. D., Manjilala, & Yuniawati, S. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Praktik Gizi Seimbang pada Anak Sekolah. *Media Gizi Pangan*, 26(2), 201-208. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/https://core.ac.uk/download/pdf/236406233.pdf](https://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/https://core.ac.uk/download/pdf/236406233.pdf)
- Marknalia, A., Putri, S., Razak, M., & Nurmayanti, R. (2023). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang, Standar Porsi, Ketersediaan Energi dan Zat Gizi Makro Menu Terhadap Tingkat Pengetahuan Penjamah Makanan di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Kota Lumajang. *NUTRITURE JOURNAL*, 2(1), 32-41. <https://doi.org/10.31290/NJ.V2I1.3834>
- Putri, W. A. K., & Zaki, I. (2021). Pelatihan Penyusunan Menu Pada Santri Pesantren Darul Quran Al-Karim Training Of Menu Development On Santri Pesantren Darul Quran Al-Karim. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 38-47.
- Wahyuningsih, S. (2020). MANAJEMEN GIZI DI PONDOK PESANTREN MA'HADUL AITHAM WA DHUAFA. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 4(0). <https://prosiding.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/pros/article/view/369>

Wijayanti, K. (2007). Peran Pos Kesehatan Pesantren Dalam Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 10(2), 175–180. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://media.neliti.com/media/publications-test/21073-peran-pos-kesehatan-pesantren-dalam-meni-31c70fc5.pdf](https://media.neliti.com/media/publications-test/21073-peran-pos-kesehatan-pesantren-dalam-meni-31c70fc5.pdf)

Yunista. (2015). UPAYA PENERAPAN GIZI SEIMBANG DI PESANTREN SEBAGAI BAGIAN DARI PEMBERDAYAAN POSKESTREN. *Prosiding SNaPP: Kesehatan (Kedokteran, Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Psikologi)*, 1(1), 37–44. <https://proceeding.unisba.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/1302>



SN-PKM

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat